

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata merupakan suatu perjalanan yang dilakukan oleh individu maupun kelompok secara sukarela dan bersifat sementara dari suatu tempat ke tempat lain untuk rekreasi menikmati obyek dan daya tarik wisata serta tidak bermaksud mencari nafkah di daerah yang dikunjungi serta mendapat pelayanan dari usaha jasa pariwisata (UU RI No. 9 Tahun 1990 tentang Kepariwisataaan). Sektor pariwisata baru-baru ini menjadi bidang yang potensial untuk memberikan sumbangsih pada pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pada banyak negara di dunia, proses perencanaan dan pengembangan sektor Pariwisata tidak sering menjadi skala prioritas kerja pemerintahan (Setiawan, 2022). Seperti adanya saat ini di Indonesia Pariwisata merupakan penyumbang devisa negara terbesar. Perkembangan industri Pariwisata saat ini sangat meningkat, karena adanya minat kunjung wisatawan yang menjadikan bahwa Pariwisata saat ini sangat diminati. Oeh sebab itu Pariwisata diyakini berperan terhadap ekonomi, kesejahteraan, dan kesempatan kerja menurut (Asworowati dan Widarjono, 2016) dalam (Fitri, Bahri, & Budi, 2021).

Ada beberapa jenis wisata yang ada di Indonesia, salah satunya ialah wisata budaya. Menurut (Nafila, 2013) dalam (Tunggul, 2017) bahwa Pariwisata Budaya adalah salah satu jenis pariwisata yang menjadikan Budaya sebagai daya tarik utama. Dimana di dalam pariwisata budaya ini wisatawan akan dipandu untuk mengenali sekaligus memahami budaya dan kearifan pada komunitas local tersebut. Wisata budaya ialah jenis wisata yang bertujuan untuk mengenal dan mempelajari kebudayaan suatu daerah atau negara, baik itu dalam bentuk seni, adat istiadat, tradisi, makanan, pakaian, dan juga acara adat yang berbeda bagi setiap daerah. Sumba Barat merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memiliki kekayaan budaya yang sangat kaya. Salah satu wisata budaya yang terdapat di Sumba Barat adalah Wulla Poddu. Wulla Poddu adalah acara adat yang dilakukan oleh masyarakat Sumba Barat sebagai bentuk syukur atas hasil panen yang diperoleh. Namun, meskipun memiliki potensi yang besar, daya tarik wisata budaya

di Sumba Barat masih belum tergarap dengan baik. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan potensi daya tarik wisata budaya di Sumba Barat dengan studi kasus acara adat Wulla Poddu.

Penelitian ini akan membahas tentang pentingnya pengembangan potensi daya tarik wisata budaya di Sumba Barat, khususnya dalam acara adat Wulla Poddu. Selain itu, penelitian ini juga akan membahas tentang masalah yang dihadapi dalam pengembangan potensi daya tarik wisata budaya di Sumba Barat dan bagaimana cara mengatasi masalah tersebut. Dalam penelitian ini, akan digunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan studi dokumentasi.

Diharapkan hasil dari penelitian ini dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan potensi daya tarik wisata budaya di Sumba Barat, khususnya dalam acara adat Wulla Poddu. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi pihak-pihak terkait dalam mengembangkan pariwisata budaya di daerah lain di Indonesia. Dalam pengembangan kepariwisataan yang berorientasi pada partisipasi masyarakat, peran dan partisipasi masyarakat setempat sebagai subyek pembangunan diutamakan (Sunaryo, 2013) dalam (Pradini, 2022).

Berdasarkan latar belakang permasalahan diatas maka peneliti bermaksud untuk meneliti terkait dengan pengembangan wisata budaya di sumba barat dengan judul penelitian “PENGEMBANGAN POTENSI DAYA TARIK WISATA BUDAYA DI SUMBA BARAT (STUDI KASUS ACARA ADAT WULLA PODDU)” untuk mengetahui potensi apa saja yang dimiliki acara adat wulla poddu sebagai wisata budaya serta mengetahui hambatan apa saja yang dapat menghambat perkembangan acara adat wulla poddu sebagai wisata budaya yang menarik di sumba barat.

B. RUMUSAN MASALAH

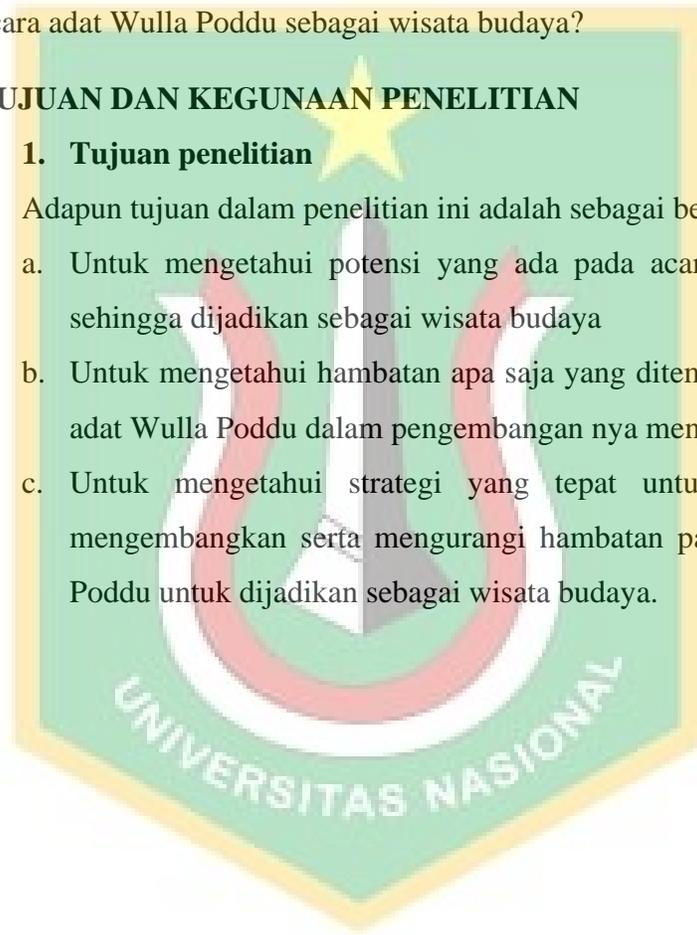
1. Apa potensi yang dimiliki acara adat Wulla Poddu sehingga dapat menjadi wisata budaya?
2. Mengapa adanya hambatan di acara adat Wulla Poddu sebagai wisata budaya?
3. Bagaimana strategi mengembangkan potensi dan mengurangi hambatan acara adat Wulla Poddu sebagai wisata budaya?

C. TUJUAN DAN KEGUNAAN PENELITIAN

1. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui potensi yang ada pada acara adat Wulla Poddu sehingga dijadikan sebagai wisata budaya
- b. Untuk mengetahui hambatan apa saja yang ditemukan pada saat acara adat Wulla Poddu dalam pengembangannya menjadi wisata budaya
- c. Untuk mengetahui strategi yang tepat untuk digunakan dalam mengembangkan serta mengurangi hambatan pada acara adat Wulla Poddu untuk dijadikan sebagai wisata budaya.



2. Kegunaan Penelitian

a) Bagi Peneliti

Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat berkontribusi dan mempelajari dari ilmu kebudayaan serta potensi wisata budaya terhadap suatu situs sejarah yang ada di Indonesia, terkhusus acara adat wulla poddu yang sampai saat ini masih dilakukan oleh masyarakat Sumba, dan akan dijadikan sebagai salah satu wisata budaya.

b) Bagi Akademisi

Bagi Akademisi Hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti diharapkan dapat menjadikan sebagai rekomendasi, ide, dan informasi yang bermanfaat terkait dengan perspektif terhadap kebudayaan serta wisata budaya yang dimiliki Indonesia.

c) Bagi Peneliti Lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi tambahan dalam mengembangkan ide-ide serta gagasan terhadap penelitian yang akan datang. Serta berfungsi sebagai bahan untuk dipertimbangkan oleh peneliti atau organisasi dan lembaga terkait sesuai dengan pembahasan yang sama.

